

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia sangat pesat, salah satunya dapat dilihat dalam bidang transportasi *online*. Kegiatan transportasi *online* melibatkan para pihak yang memiliki hak dan kewajiban masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hukum antara penyedia jasa transportasi berbasis teknologi informasi, *driver* ojek *online* dan konsumen pengguna aplikasi transportasi *online*, tanggung jawab para pihak dalam hal terjadi wanprestasi serta tindakan penyelesaiannya.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris, yaitu sumber data yang digunakan adalah data primer yang diambil langsung dari lapangan, data sekunder melalui dokumen resmi, buku-buku, laporan tulis lainnya serta kamus dan ensiklopedia. Data akan dianalisa menggunakan metode analisis deskriptif.

Berdasarkan analisa data, diperoleh kesimpulan bahwa para pihak memiliki hubungan hukum satu sama lain, memiliki hak dan kewajiban yang dibebankan kepadanya, namun *driver* dan konsumen tidak jarang melakukan wanprestasi dan tidak melaksanakan kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku, akan tetapi pihak penyedia jasa transportasi berbasis teknologi informasi telah melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah melakukan tindakan penyelesaian atas wanprestasi yang dilakukan oleh *driver* dan konsumen sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan kode etik perusahaan. Dalam kegiatan transportasi *online* seharusnya para pihak yang terlibat melaksanakan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku, agar tidak menimbulkan kerugian bagi para pihak.

Kata kunci: Transportasi *Online*, Wanprestasi.